

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional dan rentabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas tersebut terhadap CAR sebesar 66,9 persen sedangkan sisanya 33,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang mengatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO, dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap CAR pada *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya kontribusi pengaruh LDR terhadap CAR sebesar 0,0049 persen sehingga hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa variabel LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya kontribusi pengaruh IPR terhadap CAR sebesar 1,39 persen sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya kontribusi pengaruh NPL terhadap CAR sebesar

22,46 persen sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

5. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya kontribusi pengaruh IRR terhadap CAR sebesar 0,53 persen sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya kontribusi pengaruh PDN terhadap CAR sebesar 0,057 persen sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

7. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya kontribusi pengaruh FBIR terhadap CAR sebesar 0,281 persen sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya kontribusi pengaruh BOPO terhadap CAR sebesar 44,48 persen sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat diterima.
9. Variabel ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequancy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013.

Dapat disimpulkan bahwa rentabilitas memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya kontribusi pengaruh ROE terhadap CAR sebesar 15,13 persen sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

10. Diantara variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO, dan ROE yang memiliki kontribusi pengaruh paling dominan adalah variabel BOPO yang memiliki pengaruh terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 44, 48 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Internasional Indonesia, Bank Mega, Bank OCBC NISP, dan Bank UOB Indonesia.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama lima tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan kedua tahun 2013.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas hanya meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR, BOPO, dan ROE.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

Bagi Bank

- a. Disarankan bagi Bank Internasional Indonesia, Bank Mega, Bank OCBC NISP, dan Bank UOB Indonesia yang menjadi sampel penelitian agar dapat lagi meningkatkan modal untuk kinerja bank yang lebih baik.
- b. Disarankan bagi Bank Internasional Indonesia, Bank Mega, Bank OCBC NISP, dan Bank UOB Indonesia agar menurunkan rasio BOPO untuk menghindari risiko operasional.
- c. Disarankan bagi Bank OCBC NISP untuk menurunkan PDN karena memiliki PDN yang paling tinggi dan berisiko diantara bank-bank sampel penelitian lainnya sebab akan menghadapi risiko pasar.

Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang sama dengan judul ini, sebaiknya menambah variabel lainnya selain variabel yang diteliti pada penelitian ini sehingga dapat diperoleh hasil yang baik.
- b. Peneliti yang akan datang diharapkan menambah periode penelitian dan subyek penelitian agar mempermudah dalam pengukuran pengaruh kinerja bank serta dapat memberikan hasil pengujian yang lebih baik dan juga untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. Metodologi Penelitian : Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Dendy Julius Pratama. 2013. Pengaruh Risiko Usaha Bank Terhadap CAR Pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional Go Public. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Fahmi Nur Hidayat. 2012. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequancy Ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ferry Idroes. 2008. Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaan di Indonesia. Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Herman Darwani. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Indri Rosalian Putri Damara. 2013. Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, NIM, ROA, Dan ROE Terhadap CAR Pada Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Masyud Ali. 2009. Manajemen Risiko : Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- PBI No. 11/25/PBI/2009 – Perubahan Atas PBI No. 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- PBI No.12/10/PBI/2010 – Perubahan Ketiga Atas PBI No. 5/13/PBI/2003 Tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum.
- PBI No.14/18/PBI/2012 – Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Puguh Suharso. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi Dan Praktis. Jakarta : PT Indeks.
- Veithzal Rivai. 2013. Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Website Official Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>)

Website Official Bank Internasional Indonesia (<http://www.bii.co.id>)

Website Official Bank Mega (<http://www.bankmega.com>)

Website Official Bank OCBC NISP (<http://www.ocbcnisp.com>)

Website Official Bank UOB Indonesia (www.uob.com)